

---

**PENDAMPINGAN PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN  
KEUANGAN PADA UMKM TOKO KELONTONG  
BAPAK IPIN DESA LEUWIMEKER KECAMATAN  
LEUWILIANG KABUPATEN BOGOR**

**Abdul Ghofar<sup>1</sup>**

STIE Gici Business School

**Bakti Toni Endaryono<sup>2</sup>**

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba

**Herman Susilo<sup>3</sup>**

STIE Gici Business School

[abd.ghofars@gmail.com](mailto:abd.ghofars@gmail.com)<sup>1</sup>, [baktitoni@gmail.com](mailto:baktitoni@gmail.com)<sup>2</sup>, [hersusilo72@gmail.com](mailto:hersusilo72@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Dalam melaksanakan suatu usaha tentu butuh adanya perencanaan keuangan, di mana perencanaan keuangan tersebut sanggup menggapai suatu tujuan kehidupan yang lebih baik, dengan proses perencanaan pelaku usaha untuk membuat rincian susunan manajemen keuangan guna menggapai tujuan tersebut. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan secara khusus kepada pelaku UMKM untuk dapat membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk dapat meningkatkan usaha dan mendapatkan keuntungan. Metode pengabdian masyarakat dengan pendekatan FGD, dengan empat tahapan sosialisasi program, pemetaan usaha melalui FGD, kegiatan pendampingan dan penyusunan laporan kegiatan, strategi pengabdian dengan menggambarkan konsep perencanaan dan system keuangan usaha. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatnya pendapatan usaha UMKM Toko kelontong dengan perencanaan dan system keuangan yang baik sehingga menjadi motivasi para UMKM masyarakat disekitar khususnya warga desa Lewikemar.

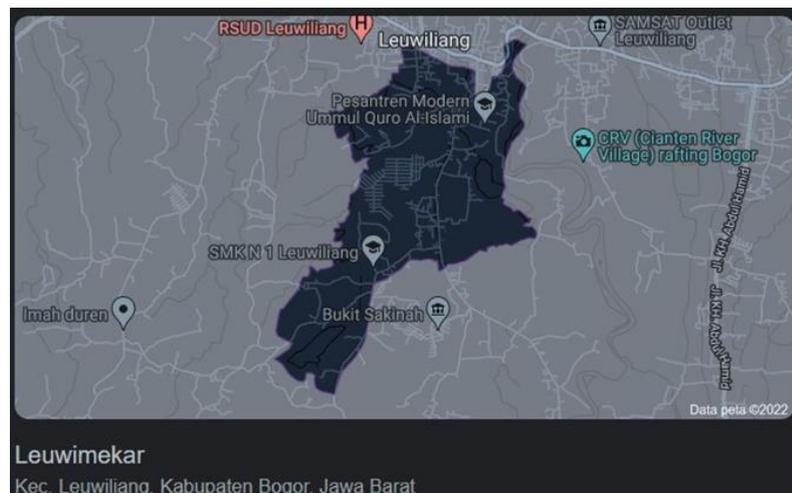
**Kata Kunci: Pendampingan, Perencanaan, Pengelolaan keuangan**

**PENDAHULUAN**

Usaha toko kelontong ialah usaha mikro, Oleh seorang individu, rumah tangga, maupun badan usaha yang berdimensi kecil. Usaha sembako ini yaitu usaha UMK yang kerjanya berjualan bahan baku dan pokok untuk kehidupan masyarakat. Usaha ini sangat dibutuhkan masyarakat guna menghidupi aktivitas tiap harinya, Perencanaan keuangan yakni suatu proses di mana seorang dapat mengelola keuangan mereka secara terencana sehingga bisa menggapai tujuan hidup yang di impikan. Dalam suatu usaha perencanaan keuangan itu berguna sebab banyak memberikan manfaat guna menunjang seorang pelakon usaha memantau sumber pemasukan keuangan mereka. Perihal ini bisa mempermudah pelakon usaha

berkonsentrasi guna meningkatkan aset serta menggunakan keuangan pada waktu yang tepat. Melalui perencanaan keuangan yang akurat pelaku usaha bisa berada diposisi terdepan dalam seluruh aspek penghasilan, sehingga pelaku usaha bisa membangun dan menetapkan keuangan yang andal guna tujuan bisnis ataupun individu.

Toko kelontong Bapak Ipin merupakan usaha yang didirikan oleh Bapak Ipin yang telah berdiri selama 5 tahun. Toko kelontong sendiri ialah usaha yang sangat diminati oleh konsumen terutama ibu rumah tangga, di warung ini menyediakan bahan pokok, yaitu: beras, minyak, telur, tepung, gula, garam makanan, minuman dan sebagainya. Toko kelontong ialah usaha yang dimiliki sebagian warga dan dijadikan penopang hidup mereka. Toko kelontong secara universal ialah bisnis keluarga karena jumlah pekerjanya sedikit, yaitu sekitar 1-3 orang yang umumnya anggota keluarga sendiri. Dengan modal yang relatif kecil, jenis usaha warung tradisional tersebut relatif mudah masuk ke dalam industri/pasar untuk mendirikannya. Toko kelontong Bapak Ipin terletak di Desa Lewimekar Kecamatan Leuwiliang yang menjadi salah satu toko kelontong yang di minati oleh masyarakat selain memiliki produk lengkap dan tempatnya strategis.



**Gambar 1. Lokasi Desa Lewimekar**

Dari kondisi tersebut secara khusus dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk mendampingi UMKM Toko kelontong Bapak Ipin untuk dapat meningkatkan pendapatan lebih besar dengan memulai membuat perencanaan dan pembukuan keuangan usaha dengan system keuangan yang baik, dan memberikan informasi dan motivasi kepada pelaku UMKM untuk lebih mengoptimalkan perencanaan keuangan dan dapat mengelola keuangan, baik memperoleh, membelanjakan, maupun mendistribusikan aset tersebut. Dengan perencanaan keuangan yang akurat memungkinkan para pelaku usaha untuk mengendalikan semua aspek pendapatan mereka dan memungkinkan pelaku usaha untuk membangun dan menetapkan keuangan yang andal untuk tujuan bisnis maupun pribadi.

Identifikasi permasalahan selama dalam kegiatan pendampingan dan yang menjadi focus pembenahan adalah terkait dengan peningkatan pemahaman mengenai perencanaan Manajemen Usaha UMKM dan Manajemen Keuangan yang difokuskan pada pengelolaan administrasi keuangan terkait manajemen *cashflow*-

nya yang selama ini dilakukan secara konvensional dan tidak dicatat secara teratur dan dan baik kondisi tersebut masih dianggap oleh pelaku UMKM Toko Kelontong Bapak Ipin bukan kebutuhan primer dan biasa saja, permasalahan seperti ini menjadi permasalahan yang umum pada setiap UMKM yang hanya fokus pada kegiatan produksi dan pemasaran saja.

Manajemen Keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh pihak manajemen dalam hal mengatur aktivitas keuangan, mulai dari kegiatan perencanaan anggaran perusahaan, menganalisis, pengendalian kegiatan keuangan serta dalam hal pengambilan keputusan dari beberapa alternatif yang dihadapi oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, Mariana, N., Utomo, A. P., Purwatiningtyas, P., & Andraini, F. (2020). Sedangkan manajemen keuangan, yang pada umumnya terabaikan oleh UMKM, padahal manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu usaha, termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap keuangan, Jamil, M., Mutmainnah, D., & Azizah, M. (2021).

Melalui pencatatan keuangan para pemilik usaha dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usaha dalam perencanaan pengembangan bisnis mereka, Meikhati, E., Okfitasari, A., Wahyuningsih, R., & Oktaviyanti, D. (2021). Kualitas dan kuantitas Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang meningkat menjadi penanda kemandirian suatu bangsa. Keberadaan UMKM dapat menyokong usaha yang berskala lebih besar serta menjadi bagian support system perekonomian Negara, Amah, N., Murwani, J., Pambudi, D. A., Mardiyah, A., Romadhini, S. S., & Gustama, R. A. (2021).

## METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan FGD ( *Focus Group Discussion* ) yaitu diskusi langsung dengan pelaku usaha UMKM Toko Kelontong Bapak Ipin, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan empat tahapan yaitu : tahap sosialisasi program kepada pelaku UMKM, tahap proses FGD, tahap kegiatan pendampingan dan tahap akhir penyusunan laporan hasil kegiatan pengabdian serta penyusunan draf publikasi jurnal. Kegiatan pengabdian masyarakat memiliki 5 (lima) tim yang terdiri dari 3 perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba, STIE Gici Business School dan Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, subjek kegiatan pengabdian masyarakat adalah pelaku UMKM Toko kelontong Bapak Ipin di Desa Leuwimekar kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor selama 2 bulan dengan focus pendampingan penyusunan perencanaan manajemen usaha dan pelaksanaan pembukuan keuangan usaha.

Berikut adalah rancangan untuk menilai indikator ketercapaian program pengabdian kepada masyarakat pendampingan perencanaan dan pengelolaan keuangan UMKM pada Toko Kelontong Bapak Ipin

Tabel 1. Indikator ketercapaian program PkM

Tujuan Kegiatan			Indikator Ketercapaian
Peserta	UMKM	Pendampingan	Peserta UMKM pemahaman tentang
Perencanaan dan pengelolaan keuangan			membuat perencanaan dan penyusunan

mampu menyusun laporan keuangan sederhana.	laporan keuangan sederhana 85% dari sebelum dilakukan pendampingan
Peserta pelaku UMKM mampu melakukan manajemen keuangan usaha dengan baik	Pelaku UMKM mampu mengelola 90% pembukuan dan transaksi dengan baik sesuai standar akuntansi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di tempat Toko Kelontong Bapak Ipin di Desa Lewimekar Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor dengan empat tahapan yaitu : tahap sosialisasi program kepada pelaku UMKM, tahap proses FGD, tahap kegiatan pendampingan dan tahap akhir penyusunan laporan hasil kegiatan pengabdian serta penyusunan draf publikasi jurnal. Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Desa Leuwimekar bisa menjadi motivasi untuk para pelaku UMKM yang lain dalam mengoptimalkan perencanaan keuangan. Hal ini selain memberikan dampak pada perkembangan usaha tetapi pelaku dapat menganalisa keuangan dengan baik. Program pendampingan kepada mitra UMKM ini merupakan lanjutan dari program pengabdian sebelumnya, sehingga solusi yang ditawarkan hanya fokus pada aspek Manajemen perencanaan Usaha UMKM dan Manajemen Keuangan dengan dapat menyusun pembukuan laporan keuangan sederhana dengan baik dalam upaya meningkatkan pendapatan, yang didiskripsikan sebagaimana berikut :

### Tahap sosialisasi program pengabdian

Pada tahap ini adalah dimana tim dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memberikan informasi kepada pelaku UMKM bahwa dalam upaya melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan langsung ke lokasi kegiatan, dimana Sosialisasi program adalah proses mengkomunikasikan program-program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pengenalan, informasi dan penghayatan kepada pelaku UMKM.



Gambar 2 Tahap sosialisasi program

### **Tahap FGD ( Focus Group Discussion)**

Pada tahap ini dilakukan pemetaan potensi yang ada di UMKM untuk mengetahui kondisi permasalahan yang saat ini terjadi baik secara perencanaan, pembukuan, distribusi, dan pemasaran dimana *Focus Group Discussion* (FGD) adalah sebuah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pelaku UMKM dengan pengalaman atau perspektif yang sama terhadap topik kegiatan pengabdian, untuk berdiskusi dan berbagi pandangan kepada pelaku UMKM. Pelaksanaan FGD Menjamin terbentuknya suasana yang akrab, saling percaya dan yakin diantara peserta UMKM. Peserta harus saling diperkenalkan. Moderator harus mampu mengendalikan intonasi suara kepada para peserta diskusi, agar diskusi tetap berjalan dengan baik.

### **Tahap Kegiatan Pendampingan**

Proses pendampingan adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada pelaku UMKM dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan khususnya dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Tujuan pendampingan adalah pemberdayaan. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya manusia yang ada pada diri manusia agar mampu membela dirinya sendiri. Didalam kegiatan pendampingan perlu memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan dapat dilihat dari hasilnya khususnya pada pelaku UMKM Toko kelontong Bapak Ipin, hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah pelaku UMKM Toko Kelontong mampu membuat perencanaan usaha sederhana dan mampu mengelola keuangan usaha dengan melakukan pembukuan transaksi secara sederhana.



**Gambar 3 Proses Pendampingan**

### **SIMPULAN**

Selama pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM yang diberikan kepada mitra UMKM Toko Kelontong, telah tercapai beberapa kegiatan, antara lain: (1) Dalam penerapan manajemen usaha, mitra UMKM menjalankan kegiatan usahanya mengawali perencanaan usaha dengan mengatur dari berbagai aspek, misalnya pembelian bahan baku, pembelian produk jadi, penetapan harga produk sampai

menyusun strategi pemasarannya, (2) Penyusunan laporan keuangan sederhana yang dilakukan mitra UMKM Toko Kelontong, berdampak pada penerapan manajemen kas dan hal ini membantu dalam mengelola posisi likuiditas untuk mendukung kelancaran kegiatan pengembangan usaha yang dilakukannya. Perencanaan kas yang tepat akan berperan untuk memprediksi kebutuhan dana dalam mendukung kegiatan produksi yang akan memberikan kontribusi dalam penciptaan laba. (3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan pemahaman mitra pada UMKM Toko Kelontong terhadap pencatatan akuntansi sederhana serta penyusunan laporan keuangan secara sederhana dan (4) pelaku UMKM Toko Kelontong mampu membuat perencanaan usaha secara sederhana baik dalam proses pembelian produk, penetapan harga sampai dengan penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amah, N., Murwani, J., Pambudi, D. A., Mardiyah, A., Romadhini, S. S., & Gustama, R. A. (2021). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANEJEMEN KEUANGAN UMKM DI DESA SUKOREJO, KECAMATAN SARADAN, KABUPATEN MADIUN. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-37.
- Jamil, M., Mutmainnah, D., & Azizah, M. (2021). Pendampingan Manajemen Usaha Dan Manajemen Keuangan Pada Umkm Bakul Kembang Official Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya. *Share: Journal of Service Learning*, 8(2), 196-207.
- Layyinaturrobaniyah, L., & Muizu, W. O. Z. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Purwadadi Barat dan Pasirbungur Kabupaten Subang. *PEKBIS*, 9(2), 91-103.
- Mariana, N., Utomo, A. P., Purwatiningtyas, P., & Andraini, F. (2020). Pendampingan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kota Semarang. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 3(3), 130-136.
- Meikhati, E., Okfitasari, A., Wahyuningsih, R., & Oktaviyanti, D. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Profesionalitas Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Lintang Kejora Gift di Surakarta. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).